

## Merengung dalam Menulis

Penelitian yang sungguh-sungguh mendorong peran yang dapat dimainkan oleh Menulis dalam pelajaran. Menulis mendorong siswa untuk membuat ide-ide mereka yang samar-samar menjadi jelas dalam bahasa, membuat siswa dan guru mampu menilai dan menganalisa pikiran-pikiran mereka.

Jurnal terdiri dari laporan singkat, masukan-masukan informal yang ditulis sepanjang waktu, pemikiran singkat dan analisa berbagai konsep atau proses. Jurnal-jurnal tersebut mungkin ditulis dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan singkat yang dirancang untuk mendapatkan pemahaman-pemahaman khusus atau kesalahpahaman atau mereka bisa lebih terbuka, membiarkan siswa membuat keputusan-keputusan tentang pemikiran-pemikiran apa yang akan menguntungkan bagi mereka.

Jurnal dirancang untuk membantu siswa:

- Mengelola pikiran-pikiran pada proyek dan proses
- Mendokumentasi pekerjaannya, perasaan, pikiran, kebutuhan dan sikap-sikap untuk menilai diri sendiri selama dan sampai berakhirnya proyek.
- Memberikan tempat bagi mereka untuk menuliskan pertanyaan dan komentar agar ditanggapi oleh guru.

Jurnal dirancang untuk membantu guru:

- Mendapatkan wawasan terhadap pelajaran pribadi siswa, pemikiran dan berbagai proses kelompok yang tidak dapat dibuktikan melalui produk dan tidak didapat melalui pengamatan.
- Membandingkan masukan baru dan lama untuk menentukan perkembangan siswa
- Memberikan umpan balik yang baru dan yang sedang berjalan kepada siswa dan mendapatkan umpan balik atas pemahaman siswa terhadap proyek, proses atau aktifitas tertentu.
- Merenungkan ajaran-ajaran mereka dan merencanakan pengajaran selanjutnya.

Berbagai tipe jurnal yang berbeda-beda dapat digunakan untuk aktifitas belajar yang berbeda-beda. Metode dan format jurnal yang beraneka ragam dapat membantu siswa untuk merenungkan kembali tulisannya.

Mengatur jurnal dapat menjadi tantangan untuk guru sekolah menengah dimana menanggapi jurnal-jurnal pribadi akan menyita banyak waktu. Salah satu cara membahas masalah ini adalah untuk mengajarkan siswa strategi-strategi yang efektif dalam menilai dan menanggapi pemikiran-pemikiran teman-temannya. Hal ini meyakinkan siswa mendapat umpan balik yang konstruktif meskipun saat guru tidak mampu memberi umpan balik. Untuk mengumpulkan informasi penting dalam merencanakan pengajaran, guru dapat membaca secara acak jurnal-jurnal yang dipilih dan menunjuk jurnal-jurnal siswa tertentu untuk dibacakan berdasarkan pengamatan kelas. Akhirnya, saat siswa menulis untuk dirinya sendiri sebagai penonton, mereka dapat menggunakan isi jurnalnya untuk bercermin pada pelajaran mereka selama ini dan menjelaskan bagaimana mereka menggunakan tulisan tersebut untuk meneliti pemahaman mereka sendiri. Jika tulisan dalam jurnal adalah bagian dari pelajaran mereka, siswa dapat termotivasi untuk melakukannya secara serius dan mengetahui keuntungan dari aktifitas penilaian diri sendiri ini meskipun tanpa umpan balik yang konstan dari guru.